

**ANALISIS PERBEDAAN TINGKAT FOMO (*FEAR OF MISSING OUT*) DAN KECENDERUNGAN  
NOMOPHOBIA PADA REMAJA SMP DAN SMA  
DI BULUSPESANTREN**

**SKRIPSI**

Disusun Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Mencapai Derajat Sarjana Keperawatan



Diajukan oleh

Siti Nurdiana

NIM : 202202139

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN PROGRAM SARJANA**

**FAKULTAS ILMU KESEHATAN**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG**

**2026**

**ANALISIS PERBEDAAN TINGKAT FOMO (*FEAR OF MISSING OUT*) DAN KECENDERUNGAN  
NOMOPHOBIA PADA REMAJA SMP DAN SMA  
DI BULUSPESANTREN**

**SKRIPSI**

Disusun Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Mencapai Derajat Sarjana Keperawatan



Diajukan oleh

Siti Nurdiana

NIM : 202202139

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN PROGRAM SARJANA**

**FAKULTAS ILMU KESEHATAN**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG**

**2026**

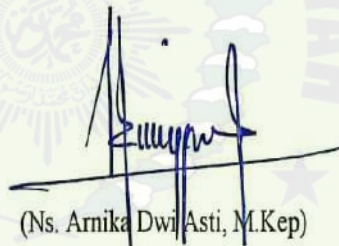
**HALAMAN PERSETUJUAN**

**ANALISIS PERBEDAAN TINGKAT FOMO (*FEAR OF MISSING OUT*) DAN KECENDERUNGAN NOMOPHOBIA PADA REMAJA SMP DAN SMA DI BULUSPESANTREN**

Telah disetujui dan dinyatakan Telah Memenuhi Syarat untuk diujikan

Pada Tanggal 8 Desember 2025

Pembimbing,



(Ns. Arnika Dwi Asti, M.Kep)

Mengetahui

Ketua Program Studi Keperawatan Program Sarjana



(Ns. Cahya Septiwi, M.Kep. Sp.Kep.MB., Ph.D)

## HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

# ANALISIS PERBEDAAN TINGKAT FOMO (*FEAR OF MISSING OUT*) DAN KECENDERUNGAN NOMOPHOBIA PADA REMAJA SMP DAN SMA DI BULUSPESANTREN

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Siti Nurdiana

NIM : 202202139

telah dipertahankan di depan Dewan Penguji  
pada tanggal 6 Januari 2026

### Susunan Dewan Penguji

1. Ns. Sawiji, M.Sc., Ph.D (Penguji 1)
2. Ns. Tri Sumarsih, MNS (Penguji 2)
3. Ns. Arnika Dwi Asti, M.Kep (Penguji 3)



Mengetahui

Ketua Program Studi Keperawatan Program Srajana



(Ns. Cahya Septiwi, M.Kep. Sp.Kep.MB., Ph.D)

## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam Skripsi yang saya ajukan tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis digunakan sebagai rujukan dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka, dan sudah dinyatakan lolos uji plagiarisme.

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian dari skripsi tersebut terdapat indikasi plagiarisme, saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dalam keadaan sadar tanpa unsur paksaan dari siapapun.

Gombong, 8 Agustus 2025



(Siti Nurdiana)

## HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Universitas Muhammadiyah Gombong, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Siti Nurdiana

NIM : 202202139

Program studi : Keperawatan Program Sarjana

Jenis karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Gombong Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas skripsi saya yang berjudul:

### ANALISIS PERBEDAAN TINGKAT FOMO (*FEAR OF MISSING OUT*) DAN KECENDERUNGAN NOMOPHOBIA PADA REMAJA SMP DAN SMA DI BULUSPESANTREN

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Muhammadiyah Gombong berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data, merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Gombong, Kebumen

Pada Tanggal 20 Desember 2025

Yang menyatakan



(Siti Nurdiana)

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISM

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Siti Nurdiana

Tempat/Tanggal Lahir : Kebumen, 17 Januari 2004

Alamat : Desa Maduretno Rt 01/Rw 01, Kec. Buluspesantren  
Kab. Kebumen

Nomor Telepon : 0813 2592 8442

Alamat Email : [nurdiana170104@gmail.com](mailto:nurdiana170104@gmail.com)

Dengan ini menyatakan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul:

ANALISIS PERBEDAAN TINGKAT FOMO (*FEAR OF MISSING OUT*)  
DAN KECENDERUNGAN NOMOPHOBIA PADA REMAJA  
SMP DAN SMA DI BULUSPESANTREN

**Bebas dari plagiarisme dan bukan hasil karya orang lain.**

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian dari skripsi tersebut terdapat indikasi plagiarisme, saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini dibuat dalam keadaan sadar dan tanpa paksaan dari siapapun.

Gombong, 20 Desember 2025

Penulis



(Siti Nurdiana)

## KATA PENGANTAR

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh

Segala puji bagi Allah SWT, atas rahmat serta karunia-Nya sehingga penulis diberikan kesehatan, kesempatan dan kelancaran dalam menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Perbedaan Tingkat FoMO (*Fear of Missing Out*) dan Kecenderungan Nomophobia pada Remaja SMP dan SMA di Buluspesantren”. Sholawat serta salam senantiasa kita sanjungkan kepada Nabi Agung Muhammad SAW, yang kita nantikan syafa’atnya di yaumul akhir, aamiin.

Proses penyusunan skripsi ini tentunya mendapatkan dukungan dari berbagai pihak dalam bentuk apapun. Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam proses pembuatan skripsi serta memberikan dukungan selama proses penyusunan skripsi, ucapan terima kasih penulis ucapkan kepada :

1. Allah SWT, yang memberikan kesehatan, kelancaran, kemudahan serta kasih sayang-Nya kepada penulis sehingga penulis mampu melalui proses perkuliahan dan proses pendewasaan dengan sebaik-baiknya.
2. Kedua orang tua mamak dan bapak, terimakasih sudah selalu mengusahakan dan memenuhi kebutuhan kehidupan penulis hingga saat ini, sudah menjadi alasan untuk senantiasa semangat berjuang dalam menjalani kehidupan, meraih cita-cita, dan menjadi wanita yang kuat. Tanpa doa, dukungan, dan pengorbanan dari Bapak dan Ibu, saya tidak mungkin bisa mencapai titik ini. Terima kasih sudah menjadi orang tua yang selalu ada untuk putrinya, gelar yang penulis dapatkan bukan hanya untuk diri sendiri namun sebagai bentuk perjuangan dan pencapaian orang tua yang telah mengantarkan anaknya ke dunia yang lebih luas.
3. Adikku Fakhri Ramadhan yang tersayang, terima kasih sudah menjadi tempat curhat bagi penulis, terima kasih sudah memberikan semangat dan dukungan. Penulis berharap suatu saat nanti kamu juga bisa lebih sukses dari pencapaian kakakmu ini.

4. Keluarga besar, Eyang Sanurip, Mbah Tasimin, Mbah Parijo, Pakdhe, Budhe, Om, Tante, dan para saudara persepupuan, terimakasih atas dukungan dan doa yang diberikan untuk kelancaran skripsi penulis, terima kasih sudah membantu dan memberikan kasih sayang kepada penulis, sehingga penulis selalu punya alasan untuk senantiasa berjuang meraih cita-cita.
5. Teman-teman seperjuangan dari 2022 yang senantiasa membantu dan menyemangati selama proses perkuliahan hingga proses skripsi yaitu, Nisywa Fitriana, Rosviana Alami, Syarah Dwiyanti, Rima Windy Astuti, dan Wiwin Nurani, tidak lupa teman-teman S1 Keperawatan kelas C dan teman-teman angkatan 2022 yang sudah berjuang bersama dan bertahan selama ini. Terimakasih atas segala motivasi, dukungan, pengalaman, dan kebersamaannya selama ini yang sangat berkesan di masa-masa perkuliahan hingga saat ini sudah dimasa-masa pembuatan skripsi. Semoga kita senantiasa menjaga silaturahmi hingga kita semua sama-sama sukses.
6. Ibu Dr. Hj. Herniyatun, S.H., M.Kep., Sp.Mat., selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Gombong periode 2021-2025 dan Bapak Prof. Dr. Sofyan Anif, M. Si selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Gombong periode 2025-2029
7. Ibu Cahyu Septiwi, M.Kep., Sp.Kep.MB., Ph.D, selaku Ketua Program Studi Keperawatan Program Sarjana Universitas Muhammadiyah Gombong.
8. Ibu Arnika Dwi Asti, M.Kep, selaku dosen pembimbing yang telah memberikan waktu, pemikiran, perhatian, dan memberikan saran, pengarahan serta kritik dalam proses penyusunan skripsi penulis.
9. Bapak Sawiji, S.Kep. Ns., M.Sc, selaku dosen penguji I yang telah memberikan masukan dalam penyusunan skripsi ini.
10. Ibu Tri Sumarsih, MNS, selaku dosen penguji II yang telah memberikan masukan dalam penyusunan skripsi ini.
11. Seluruh dosen Universitas Muhammadiyah Gombong yang telah memberikan banyak ilmu dan pengalaman.

serta membantu dalam proses pengambilan data penelitian. Serta para siswa-siswi SMP Negeri 1 Buluspesantren dan SMA Negeri 1 Buluspesantren yang sudah bersedia menjadi responden dalam penelitian yang penulis lakukan.

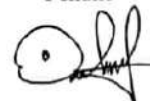
13. Terakhir, terima kasih kepada diri sendiri “Siti Nurdiana”, yang sudah bertahan melewati setiap rintangan, meskipun disertai dengan tangisan. Terima kasih karena sudah berjuang selama ini dan selalu yakin bahwa kamu mampu melewati semuanya. Jika lelah maka istirahatlah, jangan mencoba untuk menyerah dan melarikan diri, sebab semua yang terjadi pada dirimu adalah takdir yang sudah Allah tetapkan untukmu sesuai dengan kemampuanmu. Bahagialah selalu, utamakan kebahagiaan dirimu sendiri, jangan selalu merasa kurang, apapun kekurangan dan kelebihan yang kamu miliki tetaplah menjadi pribadi yang baik, mampu menjaga diri, dan bermanfaat untuk orang sekitar. Tetap semangat menaiki anak tangganya, percayalah ada hal indah di atas sana yang menanti dirimu.

Semoga dengan adanya skripsi ini bisa menjadi acuan untuk penelitian selanjutnya dan menambah pengetahuan bagi para pembaca. Peneliti menyadari masih banyak kekurangan dalam skripsi ini, maka dari itu peneliti menerima segala kritik dan saran dari para pembaca agar bisa menjadi evaluasi sehingga mampu menyempurnakan skripsi ini.

Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh

Gombong, 26 Juni 2025

Penulis



Siti Nurdiana

## HALAMAN PERSEMBAHAN

### BISMILLAHIRRAHMANIRRAHIM

Alhamdulillah, segala puji syukur kehadirat Allah SWT atas limpahan rahmat, taufik, serta hidayah-Nya, kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini tepat waktu. Skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Pintu surgaku, Ibundaku tersayang yang kelak akan menjadi bidadari surga, beliau sangat berperan penting dalam proses penyelesaian skripsi ini. Beliau memang tidak merasakan pendidikan hingga bangku perkuliahan, namun dukungan, harapan serta doa yang beliau selalu panjatkan tanpa henti akan selalu mengiringi setiap langkah penulis dalam mencapai kesuksesannya.
2. Cinta pertama dan panutanku Ayahandaku, terimakasih atas segala pengorbanan, kasih sayang, serta segala bentuk tanggung jawab atas kehidupn yang layak. Beliau tidak pernah menuntut putrinya, tetapi selalu memberi jalan bagi putrinya untuk menjadi seperti apa yang diinginkan putrinya. Beliau tidak pernah menanyakan kabar dan proses pendidikan anak perempuannya, karena beliau tau seberapa kuat robot rakitannya.
3. Kepada Ibu Arnika Dwi Asti M. Kep, selaku pembimbing skripsi penulis, terimakasih atas arahan dan bimbingan yang diberikan kepada penulis dalam proses penulisan skripsi ini, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini tepat waktu.
4. Kepada seluruh dosen yang telah mendidik dan mengajar penulis selama proses sarjana dengan penuh rasa sabar dan ikhlas. Terimakasih atas ilmu yang telah diberikan, semoga menjadi amal jariyah bagi para dosen dan dapat menjadi ilmu yang bermanfaat bagi banyak orang.
5. Kepada sahabat dan teman-teman yang tidak bisa penulis sebut satu persatu, terimakasih telah menjadi bagian dari hidup penulis selama masa pendidikan penulis. Terimakasih telah mendengarkan *yapping* dan berisiknya keluh kesah penulis selama menyelesaikan skripsi ini, semoga kita semua menjadi sahabat dan teman yang membawa keberkahan serta kebermanfaatn til jannah.

6. Terakhir penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada seseorang yang mungkin sering terlupakan, yaitu penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada diri sendiri karena tetap bertahan sampai tahap ini. Terimakasih karena tidak menyerah dan berani melawan rasa takut, serta keraguan terbesar dalam diri, terimakasih karena tidak menyerah dan tetap memilih melangkah dan terus berjuang walau sering hilang arah dan merasa terlambat dari yang lain. Saya bangga kepada kamu Siti Nurdiana, saya tahu perjalanan ini belum berakhir, masih banyak ketidakpastian dan luka yang mungkin datang tetapi semoga kamu mampu melewatinya dan ingat kamu pantas bahagia, kamu berhak bermimpi dan kamu layak untuk diperjuangkan. Teruslah hidup dengan hati yang jujur, jadilah orang yang baik dan berjalanlah dengan niat yang baik. Terimakasih Siti Nurdiana kamu telah berjuang sejauh ini.

#### **MOTTO**

Allah memang tidak menjanjikan hidupmu akan selalu mudah, tapi dua kali

Allah berjanji bahwa: “Fa inna ma’al-‘usri yusra, Inna ma’al-‘usri yusra”

“setiap kesulitan pasti ada kemudahan”

**(QS. Al-Insyirah 94;5-6)**

“Hatiku tenang karena mengetahui bahwa apa yang melewatkanmu tidak akan pernah menjadi takdirku, dan apa yang ditakdirkan untukmu tidak akan pernah melewatkanmu”

**(Umar bin Khattab)**

“Allah lebih besar dari semua ketakutanmu”

Ikhtiar, doa, dan serahkan semua hasilnya kepada Allah, karena Allah lah sebaik-baiknya perencana

**(Ust. Hanan Attaki)**

**Program Studi Keperawatan Program Sarjana  
Fakultas Ilmu Kesehatan  
Universitas Muhammadiyah Gombong  
Skripsi, Januari 2026**

Siti Nurdiana<sup>1)</sup>, Arnika Dwi Asti<sup>2)</sup>  
[nurdiana170104@gmail.com](mailto:nurdiana170104@gmail.com)

## **ABSTRAK**

### **Analisis Perbedaan Tingkat FoMO (*Fear of Missing Out*) dan Kecenderungan Nomophobia pada Remaja SMP dan SMA di Buluspesantren**

**Latar Belakang:** Fenomena FoMO dan Nomophobia semakin meningkat pada remaja seiring tingginya penggunaan *smartphone* dan media sosial. Kondisi ini dapat memengaruhi kesehatan mental dan perilaku sehari-hari, sehingga penting untuk mengetahui perbedaan tingkat FoMO dan kecenderungan nomophobia berdasarkan jenjang pendidikan.

**Tujuan Penelitian:** Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perbedaan tingkat FoMO dan Kecenderungan Nomophobia pada Remaja SMP dan SMA di Buluspesantren.

**Metode Penelitian:** Penelitian ini menggunakan desain kuantitatif dengan pendekatan komparatif *cross-sectional*, teknik sampling yang digunakan yaitu *random sampling* dengan total 214 responden. Teknik analisa data yang digunakan yaitu uji Mann Whitney U test.

**Hasil Penelitian:** Hasil menunjukkan bahwa tingkat FoMO dan Nomophobia pada kedua kelompok mayoritas berada pada kategori sedang, namun pada remaja SMA memiliki nilai kecenderungan yang lebih tinggi. Tingkat FoMO remaja SMP 55,5% sedangkan remaja SMA 55,8% dan kecenderungan nomophobia remaja SMP 72,3% sedangkan remaja SMA 73,7%. Uji hipotesis menunjukkan perbedaan yang signifikan antara remaja SMP dan SMA pada kedua variabel dengan nilai ( $p < 0,001$ ).

**Kesimpulan:** Terdapat perbedaan yang signifikan dari tingkat FoMO dan kecenderungan Nomophobia antara remaja SMP dan SMA, dimana remaja SMA lebih beresiko mengalami keduanya.

**Rekomendasi:** Penelitian selanjutnya bisa lebih spesifik menjelaskan mengenai faktor yang memengaruhi perbedaan tingkat FoMO dan Nomophobia pada Remaja SMP dan SMA. Bagi pihak sekolah disarankan menyusun kebijakan yang lebih jelas dan terkontrol serta memberikan edukasi literasi digital.

#### **Kata Kunci:**

FoMO, Nomophobia, Remaja, SMP, SMA

-----  
<sup>1</sup> Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Gombong

<sup>2</sup> Dosen Universitas Muhammadiyah Gombong

**Nursing Study Program of Nursing Bachelor  
Fakulty of Health Sciences  
Universitas Muhammadiyah Gombong  
Undergraduate Thesis, Januari 2026**

Siti Nurdiana<sup>1)</sup>, Arnika Dwi Asti<sup>2)</sup>  
[nurdiana170104@gmail.com](mailto:nurdiana170104@gmail.com)

## **ABSTRACT**

### **Analysis of Differences in FoMO (Fear of Missing Out) Levels and Nomophobia Tendencies in Junior High and High School Adolescents at Buluspesantren**

**Background:** The phenomena of FoMO and Nomophobia are increasing among adolescents due to the high use of smartphones and social media. This condition can impact mental health and daily behavior, so it is important to understand the differences in levels of FoMO and Nomophobia tendencies based on educational level.

**Objectives:** This study aims to analyze differences in levels of FoMO and Nomophobia tendencies among junior high and high school adolescents at Buluspesantren.

**Methods:** This study used a quantitative design with a comparative cross-sectional approach. The sampling technique used was random sampling, with a total of 214 respondents. The data analysis technique used was the Mann-Whitney U test.

**Results:** The results showed that levels of FoMO and Nomophobia in both groups were predominantly in the moderate category, but high school adolescents tended to have higher levels. The FoMO rate for junior high school adolescents was 55,5%, while high school adolescents were 55,8%, and the nomophobia tendency for junior high school adolescents was 72,3%, while high school adolescents were 73,7%. Hypothesis testing showed significant differences between junior high and high school adolescents in both variables ( $p < 0.001$ ).

**Conclusion:** There are significant differences in levels of FoMO and Nomophobia tendencies between junior high and high school adolescents, with high school adolescents being at higher risk of experiencing both.

**Recommendation:** Further research could more specifically explain the factors that influence the differences in FoMO and Nomophobia levels in middle and high school adolescents. Schools are advised to develop clearer and more controlled policies and provide digital literacy education.

#### **Keys Words;**

FoMO, Nomophobia, Teenagers, Junior High School, High School

-----  
<sup>1</sup> *Student of Universitas Muhammadiyah Gombong*

<sup>2</sup> *Lecturer of Universitas Muhammadiyah Gombong*

## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI .....	iii
PERNYATAAN .....	iv
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS .....	v
PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISM .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	x
MOTTO .....	xi
ABSTRAK.....	xii
ABSTRACT .....	xiii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xviii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan Penelitian .....	6
1. Tujuan Umum.....	6
2. Tujuan Khusus.....	6
D. Manfaat Penelitian .....	7
1. Secara Teoritis.....	7

2. Secara Praktisi .....	7
E. Keaslian Penelitian.....	8
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>11</b>
A. Tinjauan Teori.....	11
1. Fear of Missing Out (FoMO) .....	11
2. Nomophobia .....	16
3. Remaja.....	20
B. Kerangka Teori .....	26
C. Kerangka Konsep.....	28
D. Hipotesa .....	28
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>29</b>
A. Desain Penelitian.....	29
B. Populasi dan Sampel .....	29
1. Populasi .....	29
2. Sampel.....	29
3. Kriteria Sampel Penelitian.....	32
C. Tempat dan Waktu Penelitian.....	32
1. Tempat Penelitian.....	32
2. Waktu Penelitian .....	32
D. Variabel Penelitian.....	33
1. Variabel bebas (independen).....	33
2. Variabel terikat (dependen).....	33
E. Definisi Operasional .....	33
F. Instrumen Penelitian .....	35
1. Kuesioner karakteristik responden .....	35

2.	Instrumen skala ON-FoMO.....	35
3.	Instrumen nomophobia (NMP-Q).....	36
G.	Validitas dan Reliabilitas Instrumen.....	37
H.	Etika Penelitian.....	38
I.	Teknik Pengumpulan Data.....	40
J.	Teknik Analisa Data.....	42
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....		44
A.	Hasil Penelitian.....	44
1.	Karakteristik Demografi Responden.....	44
2.	Tingkat FoMO.....	47
3.	Kecenderungan Nomophobia.....	48
4.	Analisis Perbedaan Tingkat FoMO dan Kecenderungan Nomophobia pada Remaja SMP dan SMA di Buluspesantren.....	49
B.	Pembahasan Penelitian.....	50
1.	Jenis Kelamin.....	50
2.	Usia.....	51
3.	Kepemilikan <i>Smartphone</i> .....	52
4.	Penggunaan <i>Smartphone</i> .....	53
5.	Tingkat FoMO.....	54
6.	Kecenderungan Nomophobia.....	56
7.	Uji Hipotesis Analisis Perbedaan Tingkat FoMO dan Kecenderungan Nomophobia pada Remaja SMP dan SMA di Buluspesantren.....	58
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....		63
A.	Kesimpulan.....	63
B.	Saran.....	64

DAFTAR PUSTAKA .....	66
LAMPIRAN.....	73



## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Hasil Studi Pendahuluan.....	5
Tabel 1.2 Keaslian Penelitian.....	8
Tabel 3.1 Penentuan Besar Sampel.....	30
Tabel 3.2 Penentuan Besar Sampel Perkelas.....	31
Tabel 3.3 Definisi Operasional.....	33
Tabel 3.4 Kisi-Kisi Kuesioner ON-FoMO.....	36
Tabel 3.5 Kisi-Kisi Kuesioner Nomophobia.....	37
Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Karakteristik Demografi Responden Remaja SMP di Buluspesantren.....	43
Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Karakteristik Demografi Responden Remaja SMA di Buluspesantren.....	45
Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Tingkat FoMO Responden Remaja SMP dan SMA di Buluspesantren.....	46
Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Kecenderungan Nomophobia Responden Remaja SMP dan SMA di Buluspesantren.....	47
Tabel 4.5 Uji Hipotesis Data Penelitian.....	48

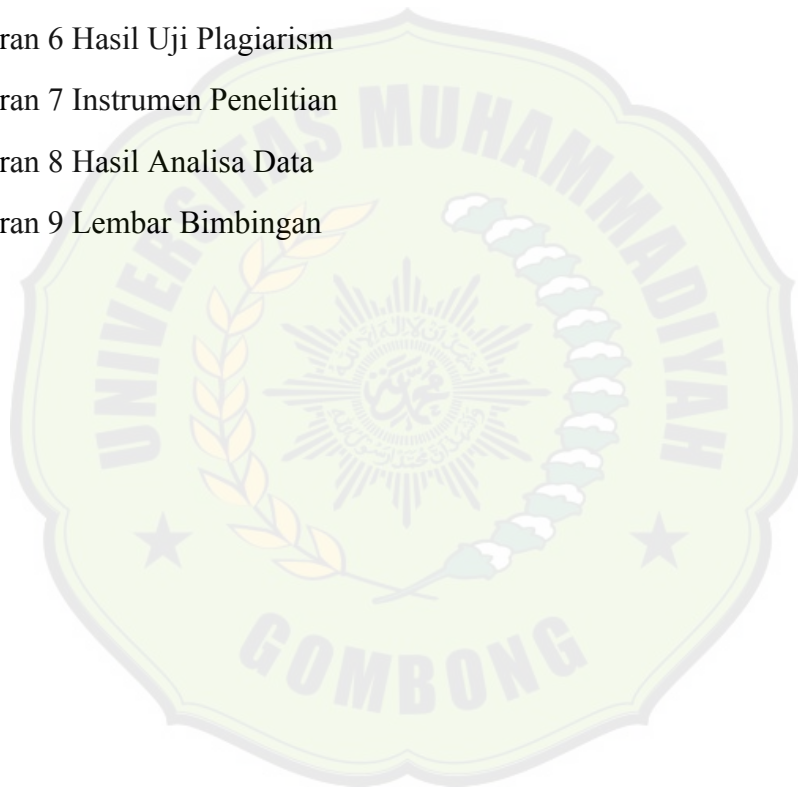
## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Teori.....	26
Gambar 2.2 Kerangka Konsep.....	28



## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Jadwal Penelitian
- Lampiran 2 Surat Ijin Studi Pendahuluan
- Lampiran 3 Surat Ijin Penelitian
- Lampiran 4 Surat Balasan Ijin Penelitian
- Lampiran 5 Surat Keterangan Lolos Uji Etik
- Lampiran 6 Hasil Uji Plagiarism
- Lampiran 7 Instrumen Penelitian
- Lampiran 8 Hasil Analisa Data
- Lampiran 9 Lembar Bimbingan



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Kemajuan teknologi informasi dan komunikasi pada era modern ini, sangat membantu manusia dalam menjalankan berbagai aktivitas sehari-hari. Salah satu contoh perkembangan teknologi yang paling banyak digunakan akhir-akhir ini dalam menjalani kehidupan modern adalah *smartphone* (Prastiwi & Apriliyani, 2023). Perkembangan teknologi informasi terutama *smartphone*, telah menjadi bagian tak terpisahkan dari gaya hidup dan kebutuhan sehari-hari masyarakat di semua kalangan usia, mulai dari anak-anak hingga lanjut usia, saat ini semuanya tidak terlepas dari penggunaan teknologi canggih seperti *smartphone* (Yarni & Ifdil, 2023). *Smartphone* merupakan ponsel cerdas dengan desain praktis yang dilengkapi dengan berbagai fitur-fitur canggih, seperti kamera dengan resolusi tinggi, pemindai sidik jari, bahkan pengenalan wajah. Selain itu, *smartphone* juga dapat digunakan untuk berbagai kebutuhan seperti memutar musik, menonton video hiburan, hingga mengakses informasi dari media sosial melalui internet (Vijnanamaya & Ambarini, 2023).

Menurut data yang dipaparkan (Statista, 2025) mengungkapkan bahwa sebanyak 5,56 miliar penduduk di seluruh dunia sudah menggunakan internet, yang berarti sekitar 67,9% dari seluruh penduduk global. Ditinjau dari segi jumlah, sebanyak 5,24 miliar atau sekitar 63,9% dari seluruh penduduk global, aktif menggunakan media sosial. Pada tahun 2024, pengguna internet secara global tertinggi diduduki oleh kalangan individu berusia sekitar 15-24 tahun di seluruh kawasan, diwakili oleh kaum muda Eropa dengan penetrasi paling signifikan 98%, sebagai perbandingan rata-rata untuk seluruh dunia dengan kelompok usia 15-24 tahun sebesar 79%. Berdasarkan survei yang dilakukan oleh Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) menjelaskan bahwa pada tahun 2024, terdapat lebih dari 221 juta jiwa pengguna internet dari jumlah populasi sebanyak

278 juta jiwa penduduk Indonesia, dengan total pengguna yang didominasi oleh laki-laki sebesar 50,7% dan perempuan sebesar 49,1%. Pengguna internet paling aktif di dunia maya mayoritas berasal dari Generasi Z (kelahiran 1997-2012) dengan jumlah 34,40%, disusul oleh generasi milenial sebesar 30,62%, Gen X sebesar 18,98% dan generasi setelah Gen Z atau Gen Alpha sebesar 9,17% (APJII, 2024).

Berdasarkan pemaparan yang dijelaskan oleh APJII (2024) bahwa data terbanyak pengguna aktif internet merupakan remaja atau generasi muda kelahiran 1997-2012. Banyak faktor yang mempengaruhi mengapa remaja menjadi pengguna terbanyak dalam mengakses internet, salah satunya yaitu penggunaan internet untuk menyelesaikan tugas sekolah, berkomunikasi dengan teman, mencari maupun mendapatkan informasi terbaru melalui *email*, google, serta media sosial (Rizal & Widianoro, 2022). Pada dasarnya media sosial merupakan alat untuk berkomunikasi dan sebagai koneksi sosial antar individu agar mempererat interaksi tanpa batasan jarak dan waktu. Sejalan dengan kemajuan zaman, berbagai fitur media sosial seperti Twitter, WhatsApp, Telegram, Instagram, Facebook, dan Tiktok memberikan kemudahan para penggunanya untuk saling berbagi kabar, cerita, maupun berbagi momen-momen spesial dalam hidup (Chyquitita, 2024).

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi dalam media sosial telah banyak membawa transformasi besar dalam pola interaksi bahkan budaya masyarakat. Media sosial banyak digunakan masyarakat umum, khususnya remaja sebagai sumber hiburan sekaligus platform mencari informasi tanpa batasan jarak, sehingga informasi bisa datang dari seluruh dunia (Lestari et al., 2023). Kemudahan dalam mengakses suatu platform untuk mendapatkan informasi dapat berdampak pada bergesernya fungsi media sosial. Pada awalnya media sosial berfungsi sebagai media interaksi dan sebagai alat komunikasi antar individu. Namun seiring waktu, fungsi penggunaannya beralih menjadi sebuah platform untuk berbagi momen dengan unsur perbandingan diri dan mengekspos kehidupan

sehari-hari yang sebaiknya hanya cukup menjadi konsumsi pribadi (Maghfiroh et al., 2023).

Fenomena ini tentunya membawa dampak positif maupun dampak negatif terhadap pengguna *smartphone*, khususnya remaja. Salah satu dampak positif dari fenomena ini adalah remaja lebih terampil dalam mengikuti perkembangan teknologi dan memiliki banyak relasi. Namun dampak negatif yang ditimbulkan membuat remaja semakin ketergantungan dan ingin mengikuti trend terbaru agar tidak dianggap gagap teknologi atau yang biasa dikenal dengan gaptak. Fenomena ini sangat mempengaruhi kehidupan remaja, karena di fase perkembangannya mereka sedang dalam fase mencari jati diri sehingga remaja cenderung sering menggunakan media sosial sebagai sarana untuk memuaskan rasa penasaran mengenai hal yang sedang trend atau hanya sekedar mengikuti arus perkembangan teknologi (Chyquitita, 2024).

Hal ini menyebabkan penggunaan *smartphone* menjadi lebih intens untuk mengecek notifikasi media sosial seperti Instagram, whatsapp, maupun Tiktok. Seiring waktu dampak ini akan menimbulkan ketergantungan pada media sosial yang dapat menimbulkan fenomena baru yaitu sindrom *Fear of Missing Out* atau yang lebih di kenal dengan sindrom FoMO (Kusuma et al., 2023). Sindrom FoMO merupakan sebuah kondisi dimana individu merasa cemas, gelisah, dan takut kehilangan momen berharga di kalangannya, tanpa kehadiran dirinya (Przybylski et al., 2013). Individu akan merasa memiliki keinginan untuk berbagi momen yang sedang dilakukan di media sosial, juga tertarik menjalani apa yang dilakukan oleh orang lain, dan merasa sedih ketika akun media sosialnya tidak banyak yang melihat maupun ketika akunnya tak sengaja terhapus (Arief et al., 2024).

Berdasarkan penelitian (Maghfiroh et al., 2023) menjelaskan bahwa seseorang yang mengalami sindrom FoMO memiliki kecenderungan untuk selalu mengikuti hal yang dilakukan orang lain yang membuat mereka terus memeriksa notifikasi pada *smartphone*. Secara tidak sadar seseorang akan

selalu membawa dan membuka *smartphone* untuk melihat trend apa yang sedang viral di media sosial maupun melihat story orang lain pada waktu itu, yang mengakibatkan seseorang tidak dapat jauh dari *smartphone* dan merasa cemas jika berpergian tanpa *smartphone*. Sehingga dampak yang ditimbulkan dari berlebihan dalam penggunaan *smartphone* sampai menimbulkan kecanduan akan menyebabkan penggunanya mengalami kondisi *No Mobile Phone Phobia* atau yang lebih dikenal dengan istilah *nomophobia*. Tarisafitri et al., 2024, mendefinisikan *nomophobia* sebagai suatu kondisi psikologis yang menggambarkan kecemasan atau rasa takut terhadap kehilangan atau ketika tidak memiliki akses ke ponsel maupun perangkat seluler.

*Nomophobia* dianggap sebagai efek negatif dari perkembangan teknologi zaman modern, dimana individu dengan *nomophobia* seringkali proses berpikirnya terganggu akibat obsesi yang berlebihan terhadap *smartphone* (Putri & Kusumawati, 2024). Berdasarkan penelitian (Utami & Kurniawati, 2019) menjelaskan bahwa kecanduan *smartphone* pada remaja SMP dan SMA bisa menyebabkan berbagai masalah, seperti berisiko menurunnya prestasi belajar, menurunnya minat dalam mengikuti kegiatan sekolah, munculnya perasaan tidak puas atau tidak nyaman di sekolah, meningkatnya perasaan cemas, hingga memunculkan gejala depresi.

Berdasarkan pemaparan yang telah dijelaskan sebelumnya, peneliti menyimpulkan bahwa sindrom FoMO dan kecenderungan *nomophobia* merupakan suatu fenomena yang perlu diatasi karena dapat mempengaruhi kualitas pendidikan dan kondisi psikologis penggunanya khususnya remaja yang masih di fase labil. Setelah peneliti melakukan survey dan wawancara kepada guru Bimbingan Konseling didapatkan informasi bahwa di SMP Negeri 1 Buluspesantren diterapkan peraturan tidak boleh membawa *smartphone* ke sekolah akan tetapi, masih ada siswa-siswi yang melanggar. Hasil wawancara kepada guru Bimbingan Konseling di SMA Negeri 1 Buluspesantren, didapatkan informasi bahwa siswa-siswi diperbolehkan membawa *smartphone* ke sekolah dan kebijakan pengumpulan *smartphone*

tergantung guru yang sedang mengajar di jam tersebut, sehingga memungkinkan siswa menyimpan *smartphone* secara mandiri. Selain itu, berdasarkan informasi dari guru Bimbingan Konseling, ditemukan kasus siswa tidak hadir tanpa keterangan yang jelas. Setelah ditelusuri, diketahui bahwa salah satu penyebabnya adalah kebiasaan bergadang untuk bermain *smartphone*, sehingga membuat siswa sering terlambat atau bahkan tidak berangkat ke sekolah. Kebiasaan tersebut menunjukkan adanya indikasi keterikatan yang berlebihan terhadap *smartphone* yang berdampak pada kesehatan fisik dan kedisiplinan. Studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti dengan 10 responden, terdiri dari 5 siswa SMP dan 5 siswa SMA, didapatkan data sebagai berikut:

Tabel 1.1 Hasil Studi Pendahuluan

No	Kriteria	Responden		N
		SMP	SMA	
1.	Lama penggunaan <i>smartphone</i> :			
	>5 tahun	3	4	7
	3-4 tahun	1	1	2
	1-2 tahun	1	0	1
	Total			10
2.	Durasi penggunaan harian <i>smartphone</i> :			
	>5 jam/hari	2	3	5
	3-4 jam/hari	2	2	4
	1-2 jam/hari	1	0	1
	Total			10
3.	Kekhawatiran tertinggal informasi di media sosial atau Whats App :			
	Khawatir	5	5	10
	Biasa saja	0	0	0
	Total			10
4.	Respon saat tidak membuka media sosial sementara waktu :			
	Gelisah	3	2	5
	Biasa saja	2	3	5
	Total			10
5.	Respon ketika <i>smartphone</i> tertinggal atau habis baterai :			
	Panik atau tidak nyaman	3	3	6
	Tidak terlalu terganggu	2	2	4
	Total			10
6.	Respon ketika <i>smartphone</i> tidak ada sinyal/internet :			
	Panik/Kesal/Bosan/Sedih	4	4	8
	Biasa saja	1	1	2
	Total			10

Berdasarkan fenomena dari studi pendahuluan dan perbedaan kebijakan mengenai penggunaan *smartphone* di SMP Negeri 1 Buluspesantren dan SMA Negeri 1 Buluspesantren, hal tersebut menjadi dasar dalam pemilihan tempat penelitian. Fenomena pelanggaran aturan di SMP dan fleksibilitas penggunaan *smartphone* di SMA memberikan peneliti peluang untuk menganalisis perbedaan tingkat FoMO dan kecenderungan Nomophobia secara mendalam. Kedua tempat ini menjadi representasi yang tepat untuk menggambarkan mengenai dinamika penggunaan media sosial dan keterikatan terhadap *smartphone* yang dapat mempengaruhi psikologis remaja di jenjang pendidikan yang berbeda.

#### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian dari latar belakang di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu, apakah terdapat perbedaan antara tingkat FoMO dan kecenderungan nomophobia pada remaja SMP dan SMA di Buluspesantren?.

#### **C. Tujuan Penelitian**

##### 1. Tujuan Umum

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perbedaan tingkat FoMO dan kecenderungan nomophobia pada remaja SMP dan SMA di Buluspesantren.

##### 2. Tujuan Khusus

- a. Menggambarkan karakteristik demografi pada remaja SMP dan SMA di Buluspesantren.
- b. Mengidentifikasi tingkat FoMO pada remaja SMP dan SMA di Buluspesantren.
- c. Mengetahui kecenderungan nomophobia pada remaja SMP dan SMA di Buluspesantren.

#### **D. Manfaat Penelitian**

##### 1. Secara Teoritis

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan informasi yang bermanfaat dan menambah pengetahuan khususnya dalam bidang ilmu psikologi pendidikan, perkembangan psikologi klinis pada remaja terkait fenomena psikologis yang muncul seperti sindrom FoMO dan nomophobia berdasarkan tingkat pendidikan di SMP dan SMA, yang dapat memberikan gambaran mengenai perkembangan psikologis yang terjadi di masa remaja.

##### 2. Secara Praktisi

###### a. Bagi Remaja

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran remaja khususnya jenjang SMP dan SMA untuk lebih bijak dalam penggunaan media sosial sebagai refleksi terkait sindrom FoMO dan kecenderungan nomophobia.

###### b. Bagi Pihak Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan mampu dijadikan sebagai acuan bagi pihak sekolah, guna meningkatkan kebijakan penggunaan *smarthphone* di sekolah untuk meningkatkan kualitas pendidikan.

###### c. Bagi Orang Tua

Hasil penelitian ini diproyeksikan dapat memberikan kontribusi terhadap peran orang tua mendampingi remaja dalam penggunaan teknologi serta menjaga keseimbangan antara kebutuhan teknologi digital dan kehidupan sosial.

###### d. Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pemahaman masyarakat lingkungan sekitar remaja tentang pentingnya pengawasan serta pembentukan lingkungan yang mendukung penggunaan teknologi dengan bijak.

## e. Peneliti Lainnya

Hasil penelitian ini diharapkan mampu menjadi landasan dan acuan bagi penelitian berikutnya agar dapat melengkapi kekurangan dan mengembangkan ruang lingkup untuk melakukan penelitian lebih merinci terkait tingkat FoMO dan kecenderungan nomophobia.

## E. Keaslian Penelitian

Tabel 1.2 Keaslian Penelitian

Nama Peneliti dan Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan dan Perbedaan dengan Penelitian ini
Zeynep Oznur Ergin dan Arif Ozer Tahun 2021	Unraveling the Relation Between <i>Fear of Missing Out</i> , Time Spent on the Phone, Sex, Alienation, and Nomophobia	Metode penelitian yang digunakan merupakan metode kuantitatif dengan analisis mediasi moderasi, dengan teknik convenience sampling dihasilkan sampel sebanyak 595 siswa SMA.	Hasil penelitian menjelaskan bahwa efek langsung dari FoMO, SA, dan TSOP terhadap nomophobia signifikan secara statistik, sebaliknya jenis kelamin menunjukkan hasil yang tidak signifikan. FoMO dan Sa juga meningkatkan TSOP dalam model mediasi. Selain itu, efek dari interaksi (jenis kelamin dan TSOP) signifikan secara statistik dalam model hasil.	<b>Persamaan :</b> Topik yang dibahas pada penelitian sama yaitu membahas mengenai <i>Fear of Missing Out</i> (FoMO) dan Nomophobia. <b>Perbedaan :</b> Tempat penelitian dan penggunaan sampel pada penelitian tersebut hanya pada anak SMA. Peneliti mengembangkan dengan mengambil sampel dari anak SMP dan SMA
Anagha Prabha P.S dan Sneha Susan Thomas Tahun 2023	Exploring the Interplay of Nomophobia <i>Fear of Missing Out</i> & Quality of Life among Young Adults	Metode penelitian menggunakan kuantitatif korelasional, dengan teknik convenient sampling, dan teknik analisis statistik yang digunakan	Penelitian ini mengungkapkan bahwa tidak ada hubungan positif antara FoMO dengan kualitas hidup, begitu pula pada kualitas hidup tidak ada hubungan dengan nomophobia. Namun, nomophobia memiliki	<b>Persamaan :</b> Persamaan penelitian ini ada pada topik penelitian yaitu membahas mengenai FoMO dan Nomophobia.

		yaitu korelasi Spearman, Mann Whitney U test, dan analisis Regresi.	hubungan yang erat dengan FoMO. Selain itu, saat membahas mengenai jenis kelamin, ada perbedaan yang signifikan dalam <i>fear of missing out</i> , sedangkan tidak ada perbedaan jenis kelamin dalam kualitas hidup dan nomophobia. Hasil regresi menunjukkan bahwa nomophobia mempengaruhi rasa takut kehilangan dan nomophobia tidak mempengaruhi kualitas hidup.	<b>Perbedaan :</b> Perbedaan penelitian terletak pada fokus sampel dimana penelitian tersebut berfokus pada dewasa muda dan penelitian ini mengembangkannya pembahasan di kalangan remaja SMP dan SMA.
Kurnia Febri Yarni dan Ifdil Tahun 2023	Hubungan antara FoMO dengan Kecenderungan Nomophobia pada Mahasiswa	Penelitian ini menggunakan metode deskriptif korelasional dengan teknik proportional random sampling, dihasilkan jumlah sampel 222 responden.	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa FoMO memiliki hubungan yang signifikan dengan kecenderungan nomophobia. Hal ini dibuktikan berdasarkan hasil korelasi sebesar 0,048 Meskipun secara statistik dianggap signifikan, namun tingkat hubungannya rendah atau sangat lemah.	<b>Persamaan :</b> Topik yang dibahas dalam penelitian sama yaitu membahas mengenai FoMO dengan kecenderungan nomophobia.  <b>Perbedaan :</b> Tempat penelitian, waktu penelitian, dan sampel penelitian lebih difokuskan pada remaja SMP dan SMA.
M. Arief, Afriani, Dahlia dan Intan Dewi Kumala Tahun 2024	Peran <i>Fear of Missing Out</i> (FoMO) dalam meningkatkan Kecenderungan Nomophobia pada Mahasiswa	Metode penelitian yang digunakan yaitu metode kuantitatif korelasional, dengan teknik multistage cluster sampling dan	Hasil penelitian tersebut menjelaskan bahwa uji lineritas menggunakan ANOVA <i>tes for linearity</i> , diperoleh nilai signifikansi $p=0,000$ ( $p<0,05$ ), yang mengindikasikan adanya hubungan	<b>Persamaan :</b> Persamaannya terletak pada topik yang akan dibahas yaitu, mengenai FoMO dan kecenderungan nomophobia.

		disproportionate stratified random sampling.	linear antara FoMO dengan kecenderungan nomophobia. Pada uji hipotesis yang dilakukan menggunakan teknik <i>Pearson Product-Moment Correlation</i> , hasil menunjukkan nilai signifikansi sebesar $p=0,000$ ( $p<0,05$ ). Kesimpulannya, ada hubungan yang signifikan antara FoMO dengan nomophobia mahasiswa.	<b>Perbedaan :</b> Perbedaan dengan penelitian tersebut yaitu pada populasi yang akan peneliti gunakan berupa remaja SMP dan SMA.
Farah Zhafirah, Engkos Kosasih dan Farhan Zakariyya Tahun 2023	Pengaruh Kontrol Diri terhadap Nomophobia yang Dimediasi oleh <i>Fear of Missing Out</i> (FoMO) pada Generasi Z di Bandung Raya	Metode penelitian menggunakan metode kuantitatif dengan 502 responden Gen Z usia 18-24 tahun. Instrumen penelitian ini ada tiga skala yaitu, BSCS; FOMOs; dan Nomophobia Questionnaire (NMP-Q).	Penelitian ini menunjukkan bahwa kontrol diri memberikan pengaruh negatif dalam menekan perilaku nomophobia. Selain itu, kontrol diri juga berpengaruh negatif terhadap sindrom FoMO, penelitian ini juga menyatakan bahwa FoMO memiliki hubungan signifikan yang positif dengan kecenderungan nomophobia, dan FoMO juga berperan menjadi penghubung dari rendahnya kontrol diri terhadap meningkatnya kecenderungan nomophobia.	<b>Persamaan :</b> Persamaan terdapat pada topik yang dibahas yaitu mengenai FoMO dan nomophobia. <b>Perbedaan :</b> Perbedaan sampel penelitian, dimana peneliti akan lebih fokus membahas mengenai analisis perbedaan tingkat FoMO dan kecenderungan nomophobia pada remaja SMP dan SMA.

## DAFTAR PUSTAKA

- Afif, Zihnil, Devi Syukri Azhari, Martin Kustati, dan Nana Sepriyanti. 2023. "Penelitian Ilmiah (Kuantitatif) Beserta Paradigma, Pendekatan, Asumsi Dasar, Karakteristik, Metode Analisis Data dan Outputnya." *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research* 3 (3): 682–93. <https://j-innovative.org/index.php/Innovative%0APenelitian>.
- Ahyani, Latifah Nur, dan Dwi Astuti. 2018. "Buku Ajar Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja." Badan Penerbit Universitas Muria Kudus, no. January: 2–131.
- Aksa, Dedie Adhy, dan Azam Syukur Rahmatullah. 2023. "Upaya Penyehatan Jiwa Anak Nomophobia di Sekolah Berbasis Islam." *G-Couns: Jurnal Bimbingan Dan Konseling* 7 (03): 739–51. <https://doi.org/10.31316/gcouns.v7i03.5104>.
- Amimi, Askina, dan Zulmi Yusra. 2024. "Perbedaan FoMO Ditinjau dari Masa Perkembangan dan Jenis Kelamin pada Emerging Adulthood." *Jurnal Riset Psikologi* 7 (1): 51. <https://doi.org/10.24036/jrp.v7i1.15790>.
- Amin, Nur Fadilah. 2021. Populasi dan Sampel. Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif. Vol. 14.
- Amin, Nur Fadilah, Sabaruddin Garancang, dan Kamaluddin Abunawas. 2023. "Konsep Umum Populasi dan Sampel dalam Penelitian." *Jurnal Kajian Islam Kontemporer* 14 (1): 15–31. <https://doi.org/10.21070/2017/978-979-3401-73-7>.
- APJII. 2024. "APJII Jumlah Pengguna Internet Indonesia Tembus 221 Juta Orang." 2024. <https://apjii.or.id/berita/d/apjii-jumlah-pengguna-internet-indonesia-tembus-221-juta-orang>.
- Arief, M., Afriani, Dahlia, dan Intan Dewi Kumala. 2024. "Peran Fear of Missing Out (FoMO) dalam Meningkatkan Kecenderungan Nomophobia pada Mahasiswa." *Seurune: Jurnal Psikologi Unsyiah* 7 (2): 172–88. <https://doi.org/10.24815/s-jpu.v7i2.39050>.
- Atiqah, Nur, Azzah Sulhan, Nur Hafidzah Ardaniah, dan Muhammad Syarif Rahmadi. 2024. "Periodisasi Perkembangan Anak pada Masa Remaja: Tinjauan Psikologi" 1 (1): 9–36.
- Aurelia, Chintia, dan Yuninda Tria Ningsih. 2022. "Nomophobia dan Kepribadian Siswa SMA." *Jurnal Penelitian Psikologi* 13 (1): 25–30.
- Candra Susanto, Primadi, Dewi Ulfah Arini, Lily Yuntina, Josua Panatap Soehaditama, dan Nuraeni Nuraeni. 2024. "Konsep Penelitian Kuantitatif: Populasi, Sampel, dan Analisis Data (Sebuah Tinjauan Pustaka)." *Jurnal Ilmu Multidisplin* 3 (1): 1–12. <https://doi.org/10.38035/jim.v3i1.504>.

- Chyquitita, Tica. 2024. "Mengurai Fenomena FoMo dikalangan Remaja." *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 6 (4): 3763–71. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v6i4.7406>.
- Dewi, Noviyanti Kartika, Imam Hambali, dan Fitri Wahyuni. 2022. "Analisis Intensitas Penggunaan Media Sosial dan Social Environment terhadap Perilaku Fear of Missing Out (FoMO)." *Jurnal Ilmu Keperawatan Jiwa* 5 (1): 11–20.
- Dewi, Vivianti, dan Triyana Harlia Putri. 2023. "Studi Literatur: Nomophobia pada Mahasiswa Indonesia." *Jurnal Keperawatan Jiwa (JKJ): Persatuan Perawat Nasional Indonesia* 11 (4): 917–28.
- Diananda, Amita. 2019. "Psikologi Remaja dan Permasalahannya." *Journal ISTIGHNA* 1 (1): 116–33. <https://doi.org/10.33853/istighna.v1i1.20>.
- Djibu, R., Isroani, F., Mahmud, S., Qurtubi, A., & Pebriana, P.H. 2023. *Perkembangan Remaja* (1). Mitra Cendekia Media
- Fadhilah, Labbaika, Elli Nur Hayati, dan Khoiruddin Bashori. 2021. "Nomophobia di Kalangan Remaja." *Jurnal Diversita* 7 (1): 21–29. <https://doi.org/10.31289/diversita.v7i1.4487>.
- Fathoni, Achmad, dan Siti Nur Asiyah. 2021. "Hubungan Kontrol Diri dan Kesepian dengan Nomophobia pada Remaja." *Indonesian Psychological Research* 3 (2): 63–74. <https://doi.org/10.29080/ipr.v3i2.542>.
- Fazria, Nurul, Firman, dan Netrawati. 2024. "Fear Of Missing Out (FoMO) pada Remaja Pengguna Media Sosial : Studi Pendahuluan" 2 (3): 1193–1202.
- Firdaus, Muqorrobin. 2010. "Instrumen Penelitian." *Metodelogi Penelitian*, 15–20. <https://kajianipa.wordpress.com/wp-content/uploads/2013/03/4-instrumen-penelitian.pdf>.
- Fitriyadi, Muhammad Yudi, Muhammad Restu Rahman, Muhammad Rifqi Azmi, *Jurnal Religion, Jurnal Agama*, et al. 2023. "Pengaruh Dunia IT terhadap Perilaku Remaja Generasi Z
- Goldman, Irvin, Charles H. Davis, dan Rory Austin Clark. 2023. "Exploring Subjective Sociocultural Understandings of 'Fear of Missing out' (FoMO) and the Unsettled Self in a Time of Deep Mediatization." *New Media and Society*. <https://doi.org/10.1177/14614448231177966>.
- Hamdi, Musbirul, dan Mohammad Isa Gautama. 2024. "Nomophobia di Kalangan Siswa Pengguna Smarthpone SMA Negeri 1 Lembah Gumanti" 7: 66–74.
- Hasna Farida, Weni Endahing Warni, dan Lutfi Arya. 2021. "Self-Esteem dan Kepuasan Hidup Dengan Fear of Missing Out (FoMO) pada Remaja." *Jurnal Psikologi Poseidon* 4: 60–76. <https://doi.org/10.30649/jpp.v4i1.56>.
- Hendrawan, Ari Yunus. 2024. *Strategi Keluarga dalam Mengatasi Fear of Missing Out (FoMO) pada Generasi Z Melalui Pemuridan dengan Pendekatan*

*Psikologi dan Spiritualitas yang Berpusat pada Injil* (1). Widina Media Utama

- Hestia, Klara Petris, Siswanto, dan Risva. 2021. "Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Nomophobia pada Mahasiswa Fakultas Ilmu Komputer dan Teknologi Informasi Universitas Mulawarman Tahun 2019." *Jurnal Nasional Ilmu Kesehatan (JNIK)* 4 (2): 21–34. <https://doi.org/10.1093/oed/3928907224>.
- Hidayat, Aziz Alimul. (2021). *Cara Mudah Menghitung Besar Sampel* (1). Health Books Publishing.
- Istharini, Elisabet, Rudangta Arianti, dan Satya Wacana. 2022. "Perbedaan Tingkat Fear of Missing Out pada Remaja Ditinjau dari Empat Tipe Kepribadian Eysenck" 4 (1): 31–40.
- Ivanova, Vladimir. 2024. "Nomophobia: Definisi, Penyebab, Gejala, dan Faktor Risiko." 2024. <https://diamondrehabthailand.com/what-is-nomophobia/>.
- Jannah, Aulia Miftahul, Ulya Mustika, dan Aprilia Setyowati. 2022. "Konseling Kelompok Self Management: Alternatif Solusi untuk Mereduksi Nomophobia pada Siswa di SMA Negeri 1 Kalasan." *Seminar Nasional Hasil Pelaksanaan Program Pengenalan Lapangan Persekolahan* 3 (1): 587–96.
- Khofila, Resha, Muhammad Putra Dinata Saragi, M Alif Erhanda Lubis, dan Fildzah Ghaisani. 2023. "Hubungan Phubbing, Smombie, dan Nomophobia terhadap Perilaku Manusia." *Jurnal Mahasiswa BK An-Nur: Berbeda, Bermakna, Mulia* 9 (1): 235. <https://doi.org/10.31602/jmbkan.v9i1.10247>.
- Kurniawan, Rizal, dan Rahayu Hardianti Utami. 2022. "Validation of Online Fear of Missing Out (ON-FoMO) Scale in Indonesian Version." *Jurnal Neo Konseling* 4 (3): 1. <https://doi.org/10.24036/00651kons2022>.
- Kurniawati, Irma Herliana, dan Saiful Gunardi. 2024. "Hubungan Self Esteem dengan Kejadian Nomophobia pada Remaja Awal di SMP Barunawati 1 Jakarta Barat Tahun 2023" 2 (2): 107–19. <https://doi.org/https://doi.org/10.61132/vitamin.v2i2.288>.
- Kusuma, Ni Made Enita, I Ketut Gading, dan I Gede Margunayasa. 2023. "Fear of Missing Out (FoMO) Media Sosial dan Konsep Diri Akademis IPA dengan Prestasi Belajar." *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru* 6 (1): 155–64. <https://doi.org/10.23887/jippg.v6i1.60714>.
- Laila, Nur, Putri As, Rezki Hariko, dan Gusni Dian Suri. 2024. "Gambaran Nomophobia Siswa SMA". *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(2): 34329–36336.
- Lestari, Shelaisha Ayu Citra, Nadilla Putri Agustin, dan Rifky Ega Ardina. 2023. "Peran Media Sosial dalam Pertukaran Sosial Remaja di Era Digital." *Peshum: Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Humaniora* 3 (1): 83–98. <https://journal-nusantara.com/index.php/PESHUM/article/view/2490/2100>.
- Maghfiroh, Chindi Mileniar, Silvia Yula Wardani, dan Noviyanti Kartika Dewi.

2023. "Studi Literatur Hubungan Sindrom Fear of Missing Out terhadap Nomophobia pada Mahasiswa." *Seminar Nasional Sosial, Sains, Pendidikan, Humaniora (Senassdra)* 2: 8–18.  
<http://prosiding.unipma.ac.id/index.php/SENASSDRA>.
- Marwoko, Gatot. 2019. "Psikologi Perkembangan Masa Remaja." *Jurnal Tabbiyah Syari'ah Islam* 26 (1): 60–75.
- Meichati, Siti, Sartini Nuryoto, Johana E Prawitasari. 2016. "Tanggapan Remaja Mengenai Diri dan Kehidupannya." *Tanggapan Remaja Mengenai Diri Dan Kehidupannya* 4 (1): 58–74.
- Mikraj, A L. 2025. "Strategi Menghadapi Peserta Didik Remaja Melalui Pendekatan Empatik dalam Bimbingan dan Konseling" 5 (June): 458–67.
- Nissa, Chairina. 2019. "Studi Komparasi Nomophobia Berdasarkan Jenis Kelamin pada Mahasiswa" 24: 141–48.  
<https://doi.org/10.20885/psikologi.vol24.iss2.art4>.
- Novita, Dian, dan Kenty Martiastuti. 2021. "Fenomena Nomophobia pada Anak Usia Dini Berdasarkan Tipologi Wilayah dan Hubungannya terhadap Perilaku Prososial dan Antisosial." *JKKP (Jurnal Kesejahteraan Keluarga Dan Pendidikan)* 8 (April): 91–107.
- Panggabean, N. C., dan K. M. B. Brahmana. 2021. "Pengaruh Kecenderungan Fear of Missing Out (FoMO) pada Generasi Milenial (Gen z) di Indonesia." *Southeast Asian Journal of Technology and Science* 2 (2): 104–8.
- Pasongli, Anita, Budi T Ratag, dan Angela F.C Kalaseran. 2020. "Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Nomophobia Pada Mahasiswa Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sam Ratulangi" 9 (6): 88–95.
- Menteri Pendidikan Dasar dan Menengah Republik Indonesia. 2025. "Peraturan Menteri Pendidikan Dasar dan Menengah Nomor 3 Tahun 2025 Sistem Penerimaan Murid Baru."  
<https://peraturan.bpk.go.id/Details/315671/permendikdasmen-no-3-tahun-2025>.
- Petrosyan, Ani, dan Statista. 2025. "Number of Internet and Social Media Users Worldwide as of February 2025." 2025.  
<https://www.statista.com/statistics/617136/digital-population-worldwide/>.
- Prastiwi, Annisa Hayyu, dan Ita Apriliyani. 2023. "Gambaran Nomophobia (No Mobile Phone Phobia) pada Anak Pengguna Smartphone di Sd Negeri 1 Dukuhwaluh." *Jurnal Kesehatan Tambusai* 4 (4): 5158–66.
- Przybylski, Andrew K., Kou Murayama, Cody R. Dehaan, dan Valerie Gladwell. 2013. "Motivational, Emotional, and Behavioral Correlates of Fear of Missing Out." *Computers in Human Behavior* 29 (4): 1841–48.  
<https://doi.org/10.1016/j.chb.2013.02.014>.

- Przybylski, Murayama, DeHann, dan Gladwell. 2013. "Fear of Missing out Scale: Fomos," 1.
- Purwanza, Sena Wahyu. 2022. *Konsep Dasar Metode Riset Kuantitatif*. (1) Media Sains Indonesia.
- Putri, Z.a, dan H Kusumawati. 2024. "Gambaran Loneliness dan Nomophobia pada Masyarakat" 8 (1): 43–54.
- Qomusuddin, Ivan Fanani, dan Siti Romlah. 2022. *Analisis Data Kuantitatif dengan Program IBM SPSS Statistic 20.0*. (1) Deepublish Publisher.
- Rahardjo, Linda Kusuma Dewi, dan Christiana Hari Soetjningsih. 2022. "Fear of Missing Out (FOMO) dengan Kecanduan Media Sosial pada Mahasiswa." *Bulletin of Counseling and Psychotherapy* 4 (3): 460–65. <https://doi.org/10.51214/bocp.v4i3.328>.
- Rahmah, Aisya Alifa, Irma Finurina Mustikawati, Paramita Septianawati, dan Glorio Immanuel. 2024. "Studi Meta Analisis Determinan Penyebab Nomophobia di Kalangan Remaja" 13 (2): 157–64.
- Riyanti, Viky, Muryati Muryati, Desmanarti Z, dan Zaenal Muttaqin. 2022. "Gambaran Nomophobia pada Remaja." *Jurnal Keperawatan Indonesia Florence Nightingale* 1 (1): 249–54. <https://doi.org/10.34011/jkifn.v1i1.106>.
- Rizal, Irfani, dan Didik Widiatoro. 2022. "No Mobile Phone Phobia (Nomophobia) dengan Fear of Missing Out pada Pengguna Media Sosial." *Psikobuletin: Buletin Ilmiah Psikologi* 3 (1): 35. <https://doi.org/10.24014/pib.v3i1.14882>.
- Rizqi Eko Putra, Muhammad Daffa, dan Nurliana Cipta Apsari. 2021. "Hubungan Proses Perkembangan Psikologis Remaja dengan Tawuran Antar Remaja." *Jurnal Kolaborasi Resolusi Konflik* 3 (1): 14. <https://doi.org/10.24198/jkrk.v3i1.31969>.
- Setiadi, Felix, dan Dharmady Agus. 2020. "Hubungan Antara Durasi Penggunaan Jejaring Sosial dan Tingkat Fear of Missing Out di Kalangan Mahasiswa Kedokteran di Jakarta" 19 (1): 62–69. <https://doi.org/https://doi.org/10.25170/djm.v19i1.1199>.
- Setyawan, Dodiet Aditya. 2022. *Buku Ajar Statistika Kesehatan Analisis Bivariat Pada Hipotesis Penelitian. Angewandte Chemie International Edition, 6(11), 951–952*. Vol. 2.
- Sipayung, Melisa Anggaraini, Nenny Ika, dan Putri Simarmata. 2025. "Pengaruh FoMO (Fear of Missing Out) terhadap Kecenderungan Nomophobia pada Mahasiswa di Kota Medan" 5 (1): 1973–80.
- Siregar, Ekasriwahyuningsih, Sitti Syawaliyah Gismin, dan Nurhikmah. 2023. "Gambaran Fear of Missing Out (FoMO) pada Remaja Di Kota Makassar" 3 (1): 236–41. <https://doi.org/10.56326/jpk.v3i1.1999>

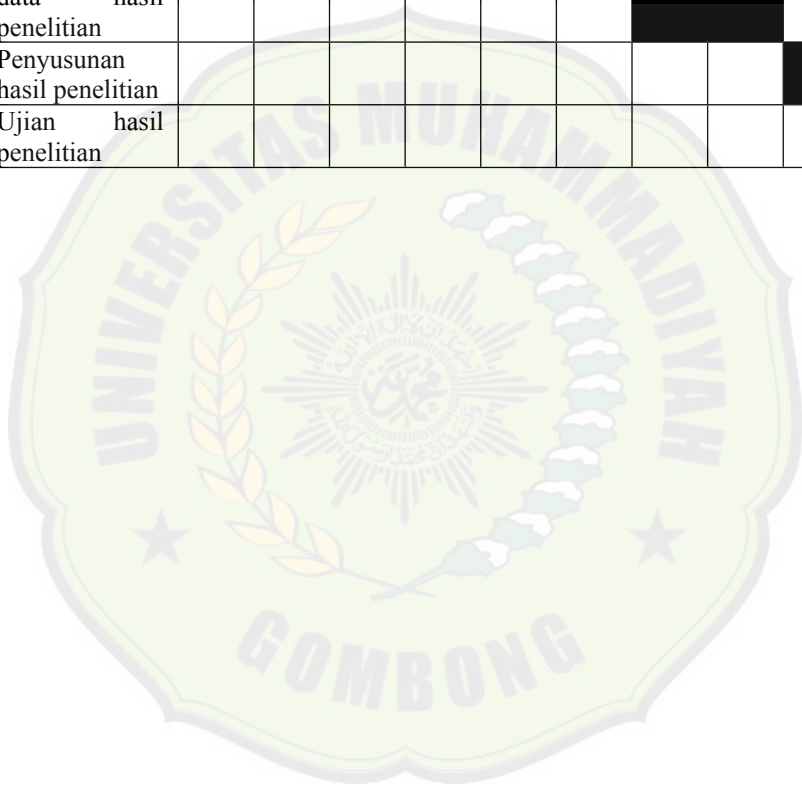
- Sovitriana, R. (2020). *Kajian Gender Dalam Tinjauan Psikologi*. (1) Uwais Inspirasi Indonesia.
- Stavrova, Olga, Tila Pronk, dan Michail D Kokkoris. 2020. "Self and Identity Finding Meaning in Self-Control: The Effect of Self- Control on the Perception of Meaning in Life." *Self and Identity* 19 (2): 201–18. <https://doi.org/10.1080/15298868.2018.1558107>.
- Sugiyono, Djoko. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Penerbit Alfabeta.
- Suhertina, Suhertina, M Fahli Zatrachadi, Darmawati, dan Istiqomah. 2022. "Fear of Missing out Mahasiswa ; Analisis Gender , Akses Internet , dan Tahun Masuk Universitas" 10 (1): 135–43.
- Suryana, Ermis, Amrina Ika Hasdikurniati, Ayu Alawiya Harmayanti, dan Kasinyo Harto. 2022. "Perkembangan Remaja Awal, Menengah dan Implikasinya terhadap Pendidikan." *Jurnal Ilmiah Mandala Education* 8 (3): 1917–28. <https://doi.org/10.58258/jime.v8i3.3494>.
- Tarisafitri, Nahla, Maimunah Hilaliyah, Aris Wahyudin, Azhari Azhari, dan Ircham Ali. 2024. "Penerapan Psikoedukasi Nomophobia terhadap Insight Siswa SDN Bojong 02 Kemang Bogor dalam Penggunaan Gadget." *PRAXIS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 2 (1): 90–96. <https://doi.org/10.47776/praxis.v2i1.755>.
- Taswiyah,. 2022. "Mengantisipasi Gejala Fear of Missing Out (Fomo) terhadap Dampak Sosial Global 4.0 Dan 5.0 Melalui Subjective Weel-Being dan Joy of Missing Out (JoMO)." *Jurnal Pendidikan Karakter JAWARA (Jujur, Adil, Wibawa, Amanah, Religius, Akuntabel)* 8 (1): 103–19.
- Tasya Alifia Izzani, Selva Octaria, dan Linda. 2024. "Perkembangan Masa Remaja." *JISPENDIORA Jurnal Ilmu Sosial Pendidikan Dan Humaniora* 3 (2): 259–73. <https://doi.org/10.56910/jispendiora.v3i2.1578>.
- Tokii, Adila Stevina, Abdullah Sinring, dan Farida Aryani. 2025. "Fear of Missing Out (FoMO): Penyebab , Dampak" 10 (1): 77–85.
- Tranggono, Kamila Jastisia Jasmin, Muhammad Rizqi Amali, Lola Nashwa Aginza, Shania Zahra Rizqitta Sulaiman, Femas Agil Ferdhina, dan Daafa Abdan Maulaana Effendie. 2023. "Pengaruh Perkembangan Teknologi di Era Globalisasi dan Peran Pendidikan terhadap Degradasi Moral pada Remaja." *Bureaucracy Journal : Indonesia Journal of Law and Social-Political Governance* 3 (2): 1927–46.
- Udin, Moch. Bahak. 2021. *Buku Ajar Statistik Pendidikan. Forum Statistika Dan Komputasi*. Vol. 8. <https://press.umsida.ac.id/index.php/umsidapress/article/view/978-623-6292-33-4/1065>.
- Utami, A.N, dan Farida Kurniawati. 2019. "Dampak Negatif Adiksi Penggunaan

- Smartphone Terhadap Aspek-Aspek Akademik Personal Remaja 33 (1): 1–14.
- Vijnanamaya, Akiraka, dan Tri Kurniati Ambarini. 2023. “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Nomophobia: Sebuah Tinjauan Literatur.” *Jurnal Buletin Riset Psikologi Dan Kesehatan Mental* 10 (1): 2–15. <http://e-journal.unair.ac.id/BRPKM>.
- WHO. 2024. “Mentransformasi Kesehatan Remaja: Laporan Komprehensif WHO Tentang Kemajuan dan Kesenjangan Global.” 2024. <https://www.who.int/indonesia/id/news/detail/01-11-2024-transforming-adolescent-health--who-s-comprehensive-report-on-global-progress-and-gaps>. diakses pada tanggal 19 Juni 2025.
- Widiyastuti, Nurul Eko. (2023). *Etika Penelitian Kesehatan*. (1) PT Sada Kurnia Pustaka
- Yarni, Kurnia Febri, dan Ifdil. 2023. “Hubungan Antara FoMO dengan Kecenderungan Nomophobia pada Mahasiswa.” *Education and Social Sciences Review* 4 (2): 70. <https://doi.org/10.29210/07essr336600>.
- Yildirim, Caglar, dan Ana Paula Correia. 2015. “Exploring the Dimensions of Nomophobia: Development and Validation of a Self-Reported Questionnaire.” *Computers in Human Behavior* 49 (October): 130–37. <https://doi.org/10.1016/j.chb.2015.02.059>.
- Yusuf, Rezkia, Alyah Arina, Muh Samhi, Muhammad Syukur, dan M Ridwan Said Ahmad. 2023. “Fenomena Fear of Missing Out (FoMO) pada Mahasiswa Pendidikan Sosiologi Universitas Negeri Makassar” 2 (12): 2–4. <https://doi.org/10.59141/comserva.v2i12.713>.

## LAMPIRAN

### Lampiran 1 Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nov	Des	Jan
1.	Penentuan tema	■										
2.	Penyusunan proposal	■	■	■	■							
3.	Ujian proposal					■						
4.	Uji etik						■					
5.	Pengambilan data hasil penelitian							■	■			
6.	Penyusunan hasil penelitian									■	■	
7.	Ujian hasil penelitian											■



## Lampiran 2 Surat Ijin Studi Pendahuluan



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG  
**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT**  
Sekretariat : Jl. Yos Sudarso no. 461 Gombong, Kebumen Telp. (0287)472433  
Email: [lppm@unimugo.ac.id](mailto:lppm@unimugo.ac.id) Web: <http://unimugo.ac.id/>

No : 1398.5/IL3.AU/PN/IV/2025  
Hal : Permohonan Ijin  
Lampiran : -

Gombong, 23 April 2025

Kepada :  
Yth. Kepala Sekolah SMPN 1 Buluspesantren

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Teriring do'a semoga kita dalam melaksanakan tugas sehari-hari senantiasa mendapat perlindungan dari Allah SWT. Aamiin

Sehubungan dengan akan dilaksanakannya penelitian bagi mahasiswa Keperawatan Program Sarjana Universitas Muhammadiyah Gombong, dengan ini kami mohon kesediaannya untuk memberikan ijin kepada mahasiswa kami:

Nama : Siti Nurdiana  
NIM : 202202139  
Judul Penelitian : Analisis Perbedaan Tingkat FoMO (Fear of Missing Out) dan Kecenderungan Nomophobia pada Remaja SMP Negeri 1 Buluspesantren dan SMA Negeri 1 Buluspesantren  
Keperluan : Ijin Studi Pendahuluan

Demikian atas perhatian dan ijin yang diberikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Kepala LPPM  
Universitas Muhammadiyah Gombong



Arnika Dwi Asti, M.Kep



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG  
**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT**  
Sekretariat : Jl. Yos Sudarso no. 461 Gombong, Kebumen Telp. (0287)472433  
Email: lppm@unimugo.ac.id Web: http://unimugo.ac.id/

No : 1399.5/IL3.AU/PN/IV/2025  
Hal : Permohonan Ijin  
Lampiran : -

Gombong, 23 April 2025

Kepada :  
Yth. Kepala Sekolah SMAN 1 Buluspesantren

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Teriring do'a semoga kita dalam melaksanakan tugas sehari-hari senantiasa mendapat lindungan dari Allah SWT. Aamiin

Sehubungan dengan akan dilaksanakannya penelitian bagi mahasiswa Keperawatan Program Sarjana Universitas Muhammadiyah Gombong, dengan ini kami mohon kesediaannya untuk memberikan ijin kepada mahasiswa kami:

Nama : Siti Nurdiana  
NIM : 202202139  
Judul Penelitian : Analisis Perbedaan Tingkat FoMO (Fear of Missing Out) dan Kecenderungan Nomophobia pada Remaja SMP Negeri 1 Buluspesantren dan SMA Negeri 1 Buluspesantren  
Keperluan : Ijin Studi Pendahuluan

Demikian atas perhatian dan ijin yang diberikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Kepala LPPM  
Universitas Muhammadiyah Gombong



Artika Dwi Asti, M.Kep

## Lampiran 3 Surat Ijin Penelitian



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG  
**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT**  
Sekretariat : Jl. Yos Sudarso no. 461 Gombong, Kebumen Telp. (0287)472433  
Email: [lppm@unimugo.ac.id](mailto:lppm@unimugo.ac.id) Web: <http://unimugo.ac.id/>

No : 1724.5/II.3.AU/PN/IX/2025  
Hal : Permohonan Ijin  
Lampiran : -

Gombong, 17 September 2025

Kepada :  
Yth. Kepala Sekolah SMPN 1 Buluspesantren

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Teriring do'a semoga kita dalam melaksanakan tugas sehari-hari senantiasa mendapat perlindungan dari Allah SWT. Aamiin

Sehubungan dengan akan dilaksanakannya penelitian bagi mahasiswa Keperawatan Program Sarjana Universitas Muhammadiyah Gombong, dengan ini kami mohon kesediaannya untuk memberikan ijin kepada mahasiswa kami:

Nama : Siti Nurdiana  
NIM : 202202139  
Judul Penelitian : Analisis Perbedaan Tingkat FoMO (Fear of Missing Out) dan Kecenderungan Nomophobia pada Remaja SMP dan SMA di Buluspesantren  
Keperluan : Ijin Penelitian

Demikian atas perhatian dan ijin yang diberikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Kapala LPPM  
Universitas Muhammadiyah Gombong



Amika Dwi Asti, M.Kep



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG  
**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT**  
Sekretariat : Jl. Yos Sudarso no. 461 Gombong, Kebumen Telp. (0287)472433  
Email: [lppm@unimugo.ac.id](mailto:lppm@unimugo.ac.id) Web: <http://unimugo.ac.id/>

No : 1723.5/IL3.AU/PN/IX/2025  
Hal : Permohonan Ijin  
Lampiran : -

Gombong, 17 September 2025

Kepada :  
Yth. Kepala Sekolah SMA N 1 Buluspesantren

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Teriring do'a semoga kita dalam melaksanakan tugas sehari-hari senantiasa mendapat perlindungan dari Allah SWT. Aamiin

Sehubungan dengan akan dilaksanakannya penelitian bagi mahasiswa Keperawatan Program Sarjana Universitas Muhammadiyah Gombong, dengan ini kami mohon kesediaannya untuk memberikan ijin kepada mahasiswa kami:

Nama : Siti Nurdiana  
NIM : 202202139  
Judul Penelitian : Analisis Perbedaan Tingkat FoMO (Fear of Missing Out) dan Kecenderungan Nomophobia pada Remaja SMP dan SMA di Buluspesantren  
Keperluan : Ijin Penelitian

Demikian atas perhatian dan ijin yang diberikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Kepala LPPM  
Universitas Muhammadiyah Gombong



Amika Dwi Asti, M.Kep

## Lampiran 4 Surat Balasan Ijin Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN KEBUMEN  
DINAS PENDIDIKAN, KEPEMUDAAN DAN OLARHAGA  
**SMP NEGERI 1 BULUSPESANTREN**  
Desa Bocor, Kec. Buluspesantren, Kab. Kebumen 54391 Telp. (0287) 3881277  
E-mail: smpn1blsp@gmail.com

Kebumen, 13 Oktober 2025

Nomor : 000.9.4 / 203 / 2025  
Sifat : Biasa  
Lampiran : -  
Hal : Pemberian Ijin Penelitian

Yth. 1. Kepala LPPM Universitas Muhammadiyah Gombong  
di  
Tempat

Dengan hormat,

Kami Kepala SMP Negeri 1 Buluspesantren menindaklanjuti Surat dari LPPM Universitas Muhammadiyah Gombong No 1724.5/II.3.AU/PN/IX/2025 Tanggal 17 September 2025 memberikan Ijin Penelitian kepada:

nama : Siti Nurdiana  
NIM : 202202139  
Judul Penelitian : Analisis Perbedaan Tingkat FoMO ( Fear of Missing Out ) dan  
Kecenderungan Nemophobia pada Remaja SMP dan SMA  
di Buluspesantren  
tempat : SMP Negeri 1 Buluspesantren

Demikian surat Pemberian Ijin Penelitian kami sampaikan untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya

Kepala Sekolah



Dokumen ini ditandatangani secara elektronik

Tri Nurhayati, S.Pd.  
Pembina (IV/a)  
NIP. 197701282008012008



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH  
**DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**  
**SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1**  
**BULUSPESANTREN**



Jalan Desa Waluyo, Kec. Buluspesantren, Kab. Kebumen Kode Pos 54391  
Laman : <http://www.sman-1buluspesantren.sch.id>, Pos el :buluspesantrensman@gmail.com

**SURAT IZIN**

Nomor : 000.9.2 /1122 / 2025

TENTANG  
Permohonan Izin Penelitian

Dasar : Surat dari Universitas Muhammadiyah Gombong Nomor :  
1723.5/II.AU/PN/IX/2025 tanggal 17 September 2025 tentang  
Permohonan Izin Penelitian.

**MEMBERI IZIN**

Kepada :  
nama : SITI NURDIANA  
nomor mahasiswa : 202221139  
program studi : Program Studi Keperawatan Program Sarjana  
fakultas : Ilmu Kesehatan  
semester : VII ( Tujuh)  
perguruan tinggi : Universitas Muhamadiyah Gombong  
untuk : Melaksanakan Penelitian pada tanggal 29 Oktober 2025 di SMA  
Negeri 1 Buluspesantren dengan judul Penelitian: " **Analisis  
Perbedaan Tingkat FoMO ( *Fear of Missing Out*) dan  
Kecenderungan Nomophobia pada Remaja SMP dan SMA  
di Buluspesantren** ".

Kebumen, 25 September 2025  
Kepala Sekolah,  
  
**TRISNI ATMAWATI, S.Si., M.Si.**  
Pembina Tingkat I/IV.b  
NIP. 19780402 200501 2 011

## Lampiran 5 Surat Keterangan Lolos Uji Etik



**KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN**  
*HEALTH RESEARCH ETHICS COMMITTEE*  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG

eCertificate

KETERANGAN LAYAK ETIK  
*DESCRIPTION OF ETHICAL  
EXEMPTION*  
"ETHICAL EXEMPTION"  
Nomor : 183.6/II.3.AU/F/KEPK/IX/2025

No. Protokol : 11113001467



Peneliti  
*Researcher*

: Siti Nurdiana  
Arnika Dwi Asti, M.Kep

Nama Institusi  
*Name of The Institution*

: KEPK Universitas Muhammadiyah Gombong

"ANALISIS PERBEDAAN TINGKAT FOMO (FEAR OF MISSING OUT) DAN KECENDERUNGAN NOMOPHOBIA PADA REMAJA SMP DAN SMA DI BULUSPESANTREN"

"ANALYSIS OF DIFFERENCES IN FOMO (FEAR OF MISSING OUT) LEVELS AND NOMOPHOBIA TENDENCIES IN JUNIOR HIGH AND HIGH SCHOOL ADOLESCENTS AT BULUSPESANTREN"

Dinyatakan layak etik sesuai 7 (tujuh) Standar WHO 2011, yaitu 1) Nilai Sosial, 2) Nilai Ilmiah, 3) Pemerataan Beban dan Manfaat, 4) Risiko, 5) Bujukan/Eksploitasi, 6) Kerahasiaan dan Privacy, dan 7) Persetujuan Setelah Penjelasan, yang merujuk pada Pedoman CIOMS 2016. Hal ini seperti yang ditunjukkan oleh terpenuhinya indikator setiap standar.

*Declared to be ethically appropriate in accordance to 7 (seven) WHO 2011 Standards, 1) Social Values, 2) Scientific Values, 3) Equitable Assessment and Benefits, 4) Risks, 5) Persuasion/Exploitation, 6) Confidentiality and Privacy, and 7) Informed Consent, referring to the 2016 CIOMS Guidelines. This is as indicated by the fulfillment of the indicators of each standard.*

Pernyataan Laik Etik ini berlaku selama kurun waktu tanggal 16 September 2025 sampai dengan tanggal 16 September 2026

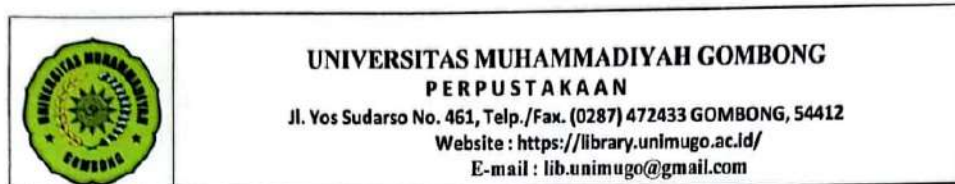
*This declaration of ethics applies during the period September 16, 2025 until September 16, 2026*

September 16, 2025  
Professor and Chairperson,



Ning Iswati, M.Kep

## Lampiran 6 Hasil Uji Plagiarism



### SURAT PERNYATAAN CEK SIMILARITY/PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sawiji, M.Sc  
NIK : 96009  
Jabatan : Kepala UPT Perpustakaan, Multimedia, SIM, dan IT

Menyatakan bahwa karya tulis di bawah ini **sudah lolos** uji cek similarity/plagiasi:

Judul : Analisis Perbedaan Tingkat FoMO (*Fear of Missing Out*) dan Kecenderungan  
Nomophobia pada Remaja SMP dan SMA di Buluspesantren

Nama : Siti Nurdiana  
NIM : 202202139  
Program Studi : Keperawatan Program Sarjana  
Hasil Cek : 15%

Gombong, 10 Desember 2025

Pustakawan

  
(... Desy Selijawati ...)

Mengetahui,  
Kepala UPT Perpustakaan, Multimedia, SIM, dan IT

  
(Sawiji, M.Sc)

## Lampiran 7 Instrumen Penelitian

### LEMBAR PERMOHONAN MENJADI RESPONDEN

Kepada Yth :  
Calon Responden  
Di tempat

Dengan Hormat,

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Siti Nurdiana  
NIM : 202202139  
Prodi : Keperawatan Program Sarjana  
Universitas : Universitas Muhammadiyah Gombong

Saya akan melaksanakan penelitian yang berjudul “Analisis Perbedaan Tingkat FoMO (*Fear of Missing Out*) dan Kecenderungan Nomophobia pada Remaja SMP Negeri 1 Buluspesantren dan SMA Negeri 1 Buluspesantren”. Penelitian ini tidak akan menimbulkan dampak buruk bagi Saudara sebagai responden. Informasi yang diberikan hanya untuk penelitian dan akan dijaga kerahasiaannya. Apabila Saudara berkenan, saya mohon kesediaannya untuk menandatangani lembar persetujuan menjadi responden dan menjawab pertanyaan yang ada di lembar kuesioner. Apabila Saudara menolak, maka bisa mengundurkan diri dan menolak menandatangani surat pernyataan yang diberikan oleh peneliti.

Atas perhatian dan kerja samanya saya ucapkan terima kasih

Hormat Saya

Siti Nurdiana

## LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN

Kode responden :

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Inisial :

Usia :

Jenis Kelamin :

Kelas dan Sekolah :

Menyampaikan bahwa saya bersedia menjadi responden penelitian yang berjudul “Analisis Perbedaan Tingkat FoMO (*Fear of Missing Out*) dan Kecenderungan Nomophobia pada Remaja SMP Negeri 1 Buluspesantren dan SMA Negeri 1 Buluspesantren”.

Saya menerima informasi bahwa penelitian ini tidak akan memberikan dampak buruk kepada saya, sehingga data yang saya berikan merupakan data yang sebenarnya. Semua data yang saya berikan dan saya mencantumkan identitas saya hanya akan digunakan untuk keperluan penelitian serta akan dijaga kerahasiaannya. Bila penelitian sudah selesai dan data sudah tidak digunakan maka data akan dimusnahkan.

Demikian pernyataan ini saya sampaikan dengan sadar dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Responden

( )

## KUESIONER KARAKTERISTIK RESPONDEN

Perlu Saudara ketahui, bahwa semua jawaban tidak berpengaruh pada nilai ataupun konsekuensi terhadap diri Saudara, serta tidak ada jawaban benar atau salah. Setiap orang akan memiliki jawaban yang berbeda, oleh karena itu pilihlah jawaban yang paling sesuai dengan diri Saudara dan jawablah dengan sejujur-jujurnya tanpa mendiskusikan dengan orang lain. Semua jawaban akan dijaga kerahasiaannya dan hanya akan digunakan untuk keperluan penelitian.

1. Nama inisial : \_\_\_\_\_
2. Jenis Kelamin :  
*Ceklis salah satu.*
  - Laki-laki
  - Perempuan
3. Usia :  
*Ceklis salah satu.*
  - 13 tahun
  - 14 tahun
  - 15 tahun
  - 16 tahun
  - 17 tahun
  - 18 tahun
4. Sekolah :  
*Ceklis salah satu.*
  - SMP N 1 Buluspesantren
  - SMA N 1 Buluspesantren
5. Sudah berapa lama Saudara memiliki *smartphone*?  
*Ceklis salah satu.*
  - Kurang dari 1 tahun
  - 1-2 tahun
  - 3-4 tahun
  - Lebih dari 5 tahun
6. Seberapa sering Saudara menggunakan *smartphone* dalam sehari?  
*Ceklis salah satu.*
  - Kurang dari 1 jam
  - 1-2 jam
  - 3-4 jam
  - Lebih dari 5 jam

## **KUESIONER SINDROM FOMO (*FEAR OF MISSING OUT*)**

Petunjuk:

Bacalah setiap pernyataan dan beri tanda (√) disebelah kanan pernyataan yang sesuai dengan diri Saudara. Tidak ada jawaban yang salah atau benar dan isilah setiap pernyataan dengan teliti jangan ada yang dikosongi.

### **Keterangan:**

- 1 : Sangat Tidak Setuju (STS)
- 2 : Tidak Setuju (TS)
- 3 : Netral (N)
- 4 : Setuju (S)
- 5 : Sangat Setuju (SS)



### KUESIONER SINDROM FOMO (*FEAR OF MISSING OUT*)

No	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
		1	2	3	4	5
1.	Saya merasa resah ketika saya tidak dapat mengakses jejaring sosial.					
2.	Jika saya tidak memiliki akses ke jejaring sosial, saya akan memikirkan cara supaya bisa terkoneksi.					
3.	Saya terus memikirkan jejaring sosial ketika saya tidak dapat mengaksesnya.					
4.	Saya biasanya merasa kesal jika tidak terkoneksi ke jejaring sosial terlalu lama.					
5.	Saya merasa cemas ketika ponsel saya tidak memiliki sinyal internet.					
6.	Saya merasa berjarak dari orang-orang ketika melihat mereka tampak bahagia dalam postingan mereka.					
7.	Seringkali saya merasa sedih melihat orang-orang di media sosial terlihat lebih bahagia dibanding diri saya.					
8.	Saya merasa kesal (kecewa) ketika teman saya tidak men-tag saya di postingannya.					
9.	Saya merasa sedih mengetahui dari postingan bahwa teman saya menghadiri suatu kegiatan dan saya tidak diajak.					
10.	Saya merasa tidak senang mengetahui di jejaring sosial teman saya berada di suatu tempat yang ingin saya kunjungi juga.					
11.	Ketika saya memulai melihat update jejaring sosial, saya kesulitan untuk berhenti.					

12.	Keluarga dan teman saya mengeluhkan karena saya menghabiskan banyak waktu di jejaring sosial.					
13.	Dalam situasi sosial, saya lebih banyak memperhatikan telepon selular daripada teman saya.					
14.	Saya datang terlambat pada sebuah janji karena terlalu asik menggunakan media sosial.					
15.	Ketika saya di jejaring sosial, saya melupakan semua masalah.					
16.	Saya ingin orang-orang untuk like dan komen pada postingan saya.					
17.	Saya ingin mendapatkan lebih banyak <i>likes</i> dan komentar pada postingan saya.					
18.	Saya hanya memposting foto dan vidio yang saya rasa teman saya akan menyukainya.					
19.	Saya merasa kesal ketika postingan saya tidak mendapatkan banyak <i>likes</i> dan komentar.					
20.	Saya tidak tertarik pada reaksi yang diberikan teman saya di postingan-postingan saya.					

## **KUESIONER KECENDERUNGAN NOMOPHOBIA (NMP-Q)**

Petunjuk:

Bacalah setiap pernyataan dan beri tanda (√) disebelah kanan pernyataan yang sesuai dengan diri Saudara. Tidak ada jawaban yang salah atau benar dan isilah setiap pernyataan dengan teliti jangan ada yang dikosongi.

Keterangan :

- 1 : Sangat Tidak Setuju (STS)
- 2 : Tidak Setuju (TS)
- 3 : Agak Tidak Setuju (ATS)
- 4 : Netral (N)
- 5 : Agak Setuju (AS)
- 6 : Setuju (S)
- 7 : Sangat Setuju (SS)



### KUESIONER KECENDERUNGAN NOMOPHOBIA (NMP-Q)

No	Pernyataan	STS	TS	ATS	N	AS	S	SS
		1	2	3	4	5	6	7
1.	Saya akan merasa tidak nyaman jika tidak dapat mengakses informasi secara terus-menerus melalui telepon pintar saya.							
2.	Saya akan merasa terganggu jika tidak dapat mencari informasi di telepon pintar saya, saat saya ingin melakukannya.							
3.	Saya akan merasa gugup ketika tidak dapat memperoleh berita (misalnya, kejadian, cuaca, dll) di telepon pintar saya.							
4.	Saya akan merasa terganggu jika tidak dapat menggunakan telepon pintar saya dan/atau kemampuannya saat saya ingin melakukannya.							
5.	Saya merasa takut ketika kahabisan baterai di telepon pintar saya.							
6.	Saya akan merasa panik, jika saya kehabisan pulsa atau mencapai batas data bulanan saya.							
7.	Jika saya tidak memiliki sinyal data atau tidak dapat terhubung Wi-Fi, maka saya akan terus-							

	menerus memeriksa untuk melihat apakah saya sudah memiliki sinyal atau dapat menemukan jaringan Wi-Fi.							
8.	Jika saya tidak dapat menggunakan telepon pintar saya, saya merasa takut terdampar di suatu tempat.							
9.	Jika saya tidak dapat memeriksa telepon pintar saya untuk sementara waktu, saya akan merasa ingin memeriksanya.							
10.	Saya akan merasa cemas ketika saya tidak dapat langsung berkomunikasi dengan keluarga dan/atau teman-teman saya.							
11.	Saya akan khawatir ketika keluarga dan/atau teman saya tidak dapat menghubungi saya.							
12.	Saya akan merasa gugup ketika saya tidak dapat menerima pesan teks dan panggilan.							
13.	Saya akan merasa cemas karena saya tidak dapat berhubungan dengan keluarga dan/atau teman-teman saya							
14.	Saya akan merasa gugup ketika saya tidak dapat mengetahui apakah seseorang telah mencoba menghubungi saya.							

15.	Saya akan merasa cemas karena hubungan saya yang konstan dengan keluarga dan teman-teman saya akan terputus.						
16.	Saya akan merasa gugup ketika saya akan terputus dari identitas online saya.						
17.	Saya akan merasa tidak nyaman ketika saya tidak dapat mengikuti perkembangan media sosial dan jaringan online.						
18.	Saya akan merasa canggung karena saya tidak dapat memeriksa notifikasi saya untuk pembaruan dari koneksi dan jaringan online saya.						
19.	Saya akan merasa cemas ketika saya tidak dapat memeriksa pesan <i>email</i> /WhatsApp saya.						
20.	Jika saya tidak membawa telepon pintar saya, maka saya akan merasa aneh karena saya tidak tahu harus berbuat apa.						

## Lampiran 8 Hasil Analisa Data

### HASIL PENELITIAN SMP

#### jeniskelaminSMP

		Frequenc y	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-laki	58	48,7	48,7	48,7
	Perempuan	61	51,3	51,3	100,0
	Total	119	100,0	100,0	

#### usiaSMP

		Frequenc y	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	13 tahun	72	60,5	60,5	60,5
	14 tahun	45	37,8	37,8	98,3
	15 tahun	2	1,7	1,7	100,0
	Total	119	100,0	100,0	

#### kepemilikanSMP

		Frequenc y	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	<1 tahun	8	6,7	6,7	6,7
	1-2 tahun	34	28,6	28,6	35,3
	3-4 tahun	44	37,0	37,0	72,3
	>5 tahun	33	27,7	27,7	100,0
	Total	119	100,0	100,0	

#### penggunaanSMP

		Frequenc y	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	<1 jam	6	5,0	5,0	5,0
	1-2 jam	55	46,2	46,2	51,3
	3-4 jam	42	35,3	35,3	86,6
	>5 jam	16	13,4	13,4	100,0
	Total	119	100,0	100,0	

### SkorFoMOResSMP

		Frequenc y	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Rendah	2	1,7	1,7	1,7
	Rendah	32	26,9	26,9	28,6
	Sedang	66	55,5	55,5	84,0
	Tinggi	18	15,1	15,1	99,2
	Sangat Tinggi	1	,8	,8	100,0
	Total	119	100,0	100,0	

### SkorNOMOResSMP

		Frequenc y	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Nomophobia Ringan	19	16,0	16,0	16,0
	Nomophobia Sedang	86	72,3	72,3	88,2
	Nomophobia Berat	14	11,8	11,8	100,0
	Total	119	100,0	100,0	

### HASIL PENELITIAN SMA

#### jeniskelaminSMA

		Frequenc y	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-laki	22	23,2	23,2	23,2
	Perempuan	73	76,8	76,8	100,0
	Total	95	100,0	100,0	

#### usiaSMA

		Frequenc y	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	15 tahun	7	7,4	7,4	7,4
	16 tahun	52	54,7	54,7	62,1
	17 tahun	33	34,7	34,7	96,8
	18 tahun	3	3,2	3,2	100,0
	Total	95	100,0	100,0	

### kepemilikanResSMA

		Frequenc y	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	<1 tahun	6	6,3	6,3	6,3
	1-2 tahun	8	8,4	8,4	14,7
	3-4 tahun	21	22,1	22,1	36,8
	>5 tahun	60	63,2	63,2	100,0
	Total	95	100,0	100,0	

### penggunaanResSMA

		Frequenc y	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	<1 jam	5	5,3	5,3	5,3
	1-2 jam	20	21,1	21,1	26,3
	3-4 jam	33	34,7	34,7	61,1
	>5 jam	37	38,9	38,9	100,0
	Total	95	100,0	100,0	

### SkorFoMOResSMA

		Frequenc y	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Rendah	1	1,1	1,1	1,1
	Rendah	10	10,5	10,5	11,6
	Sedang	53	55,8	55,8	67,4
	Tinggi	28	29,5	29,5	96,8
	Sangat Tinggi	3	3,2	3,2	100,0
	Total	95	100,0	100,0	

### SkorNOMOResSMA

		Frequenc y	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Nomophobia Ringan	1	1,1	1,1	1,1
	Nomophobia Sedang	70	73,7	73,7	74,7
	Nomophobia Berat	24	25,3	25,3	100,0
	Total	95	100,0	100,0	

## TINGKAT PENDIDIKAN

		<b>sekolah</b>			
		Frequenc y	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SMP	119	55,6	55,6	55,6
	SMA	95	44,4	44,4	100,0
	Total	214	100,0	100,0	

## HASIL ANALISA PERBEDAAN

		<b>Ranks</b>			
		sekolah	N	Mean Rank	Sum of Ranks
skortotalFOM O	SMP		119	95,00	11305,50
	SMA		95	123,15	11699,50
	Total		214		
skortotalNOM O	SMP		119	95,86	11407,50
	SMA		95	122,08	11597,50
	Total		214		

<b>Test Statistics<sup>a</sup></b>		
	skortotalFOM O	skortotalNOM O
Mann-Whitney U	4165,500	4267,500
Wilcoxon W	11305,500	11407,500
Z	-3,670	-3,952
Asymp. Sig. (2-tailed)	<,001	<,001

a. Grouping Variable: sekolah

## Uji Normalitas

### Tests of Normality

	skortotalFO MO	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
skortotalNO MO	Sangat Rendah	.	3	.	.	3	.
	Rendah	,339	42	<,001	,747	42	<,001
	Sedang	,479	119	<,001	,503	119	<,001
	Tinggi	,406	46	<,001	,612	46	<,001
	Sangat Tinggi	,441	4	.	,630	4	,001

a. Lilliefors Significance Correction

### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardize d Residual	
N		214	
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000	
	Std. Deviation	,44940860	
Most Extreme Differences	Absolute	,271	
	Positive	,271	
	Negative	-,200	
Test Statistic		,271	
Asymp. Sig. (2-tailed) <sup>c</sup>		<,001	
Monte Carlo Sig. (2-tailed) <sup>d</sup>	Sig.	<,001	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	,000
		Upper Bound	,000

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.

## Lampiran 9 Lembar Bimbingan



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
PRODI KEPERAWATAN PROGRAM SARJANA  
Jl. Yos Sudarso No. 461, Telp. Fax. (0287) 472433,  
Gombong 54412

Nama : Siti Nurdiana

NIM : 202202139

Pembimbing : Ns. Arnika Dwi Asti, M.Kep

Tanggal Bimbingan	Topik /Materi Bimbingan	Paraf Pembimbing
17-03-2025	Mengajukan tema	
21-03-2025	Mengajukan judul, ACC judul	
16-04-2025	Pengajuan studi pendahuluan, bimbingan Bab 1	
28-04-2025	Bimbingan revisian Bab 1, lanjut Bab 3	
23-05-2025	Bimbingan Bab 1 dan 3, lanjut Bab 2	
04-06-2025	Bimbingan Bab 1, 2, dan 3, menyusun lampiran	
26-06-2025	ACC Bab 1,2, dan 3, lanjut uji plagiarism	
24-07-2025	Seminar proposal, lanjut revisi	
08-08-2025	ACC Bab 1,2 dan 3, lanjut penelitian	
26-11-2025	Bimbingan Bab 4 dan 5	
08-12-2025	ACC Bab 4 dan 5, lanjut uji plagiarism	
06-01-2026	Seminar hasil, lanjut revisi	
19-01-2026	Bimbingan abstrak, ACC abstrak	

Mengetahui,  
Ketua Program Studi Keperawatan Sarjana

Ns. Cahyu Septiwi, M.Kep, Sp.Kep.MB., Ph.D

NIDN: 0627097701